

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah dalam penelitian, maka diperlukan langkah-langkah yang tepat. Sehubungan dengan hal tersebut, Sugiyono (2016:3) mengemukakan bahwa “Penelitian memerlukan sebuah metode karena metode adalah cara peneliti untuk melakukan penelitian dalam mencapai tujuan. Secara umum metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan (Darmadi, 2014: 287) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan menkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Menurut Zulfadrial (2012:2) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Tujuan peneliti memilih metode ini agar dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi tentang upaya menguatkan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran PKN di Kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak. Dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang

dilakukan dalam kondisi yang alamiah dan berupa kata-kata yang didapatkan dari perilaku atau objek yang diamati.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data yang dianalisis tidak berbentuk angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2017: 6). Sedangkan penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2019: 234).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes, menggambarkan atau memecahkan masalah penelitian berupa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang dan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah bagian dari pendekatan penelitian kualitatif, karena dapat menganalisis bagaimana upaya menguatkan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran PKN di Kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek/Informan

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, maka subjek penelitiannya merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian,

memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2018: 102). Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber data yang diperlukan dalam proses penelitian. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subyek yang diteliti adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik, guru dan siswa SMP Negeri 2 Pontianak, dan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi penunjang data dalam penelitian. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan di dapatkannya data-data dari sumber selain yang telah ditetapkan diatas, selama data tersebut dapat menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian. Nasution (2003: 43), mengemukakan lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur, yakni: tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah tiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah semua orang yang terdapat di lokasi tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Lokasi dalam penelitian ini di SMP Negeri 2 Pontianak yang terletak di Jalan Selayar Kota Pontianak.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah data yang valid untuk mendapatkan data yang representatif. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian (Darmadi, 2014: 33). Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data ini diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan yang terkait dengan penelitian

ini. klasifikasi data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Sumber data primer yaitu kata-kata atau tindakan orang yang diamati atau diwawancarai (Arikunto, 2002 :122). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian melalui wawancara dan pengamatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia (Hasan, 2002: 82). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Penelitian ini menggunakan data tambahan berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan dokumentasi kegiatan guna memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa barang atau benda (Zuldafrial, 2012:46). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai informan dan keterangan langsung dari sumbernya para pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu Kepala Sekolah, Waka Akademik, Guru dan siswa SMP Negeri 2 Pontianak.

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini kedudukan peneliti dalam penelitian, sebagaimana ciri penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti wawancara, panduan observasi, dan sebagainya) dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrumen. Sumber data dalam penelitian yaitu data hasil wawancara kepada : kepala sekolah, waka akademik, guru PKN dan 8 orang siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak, data yang diperoleh dari observasi, dan data dari dokumentasi.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Mengutip pendapat Sugiyono (2022: 104) yang menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpul data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan, mencari, dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan. Untuk teknik pengumpulan data, tidak cukup satu teknik yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya :

a. Teknik Observasi Langsung

Sugiyono (2013: 145) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Riyanto (2010: 96) menyatakan bahwa “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan penjelasan para ahli, maka data disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari perbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek

penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui perilaku siswa ketika berada di sekolah dan di rumah. Selain itu, tujuan observasi yaitu untuk mengetahui bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru dan orang tua kepada siswa yang berperilaku negatif.

a. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi Langsung atau kontak langsung secara langsung atau tatap muka dengan sumber data. Teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden (Zuldafrial, 2004:31). Teknik ini adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Sedangkan sejalan dengan pengertian ini bahwa *“Interviewing provide the researvher a 46 means to gain a deeper understanding of how the paricipan interpret a situasion or phenomenon than can be though observation alon (Susan Stainback 1988:318)”*. Kutipan diatas dapat dimaknai bahwa wawancara memberikan kepada para peneliti suatu cara untuk memndapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penafsiran suatu situasi atau fenomena dari pada yang bisa diperoleh melalui pengamatan.

c. Teknik Studi Dokumenter

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada ditempat penelitian ataupun yang berada diluar yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Teknik dokumenter merupakan teknik yang mengumpulkan data berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2008: 240). Dokumen penelitian sebagai sumber yang banyak hal dalam dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan

untuk meramalkan, dokumen digunakan keperluan keperluan penelitian (Moleong, 2007: 217), karena alasan:

- 1) Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil kaya dan mendorong;
- 2) Berguna sebagai bukti suatu pengujian;
- 3) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks;
- 4) Dokumen harus dicari dan ditemukan.
- 5) Hasil pengkaji isi akan membuka kesempatan-kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselediki.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan upaya menguatkan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran PKN.

2. Alat Pengumpul Data

a. Panduan Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah bentuk check list (daftar cek), yang terisikan gejala-gejala khusus yang diamati. Zuldafrial menyatakan (2014 :41) “ check list” salah satu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki, yang diimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi. Dalam penelitian yang akan di observasi tentang “Upaya Menguatkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran PKN di Kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak”.

b. Panduan Wawancara

Paduan wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apa bila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak

yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Sugiyono, 2008: 240). Wawancara adalah alat pengumpulan data informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, ciri utama adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi (Zuria, 2006: 179).

c. Dokumentasi

Untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif tentunya membutuhkan alat yang tepat untuk menghimpun data yang akurat disesuaikan dengan teknik pengumpul data yang digunakan. Menurut Suharsimi Arikunto (Zuldafril, 2011. 190) Mengemukakan bahwa: “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, didalam melaksanakan dokumentasi-dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya”. Jadi jelaslah bahwa dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data dan menghimpun data sangat diperlukan oleh seorang peneliti terhadap apa yang ditelitinya, analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di lingkungan lainnya, yang ada hubungan dengan penelitian tersebut untuk menjangkau data photo, video dan lain-lain.

E. Teknik Validitas Data

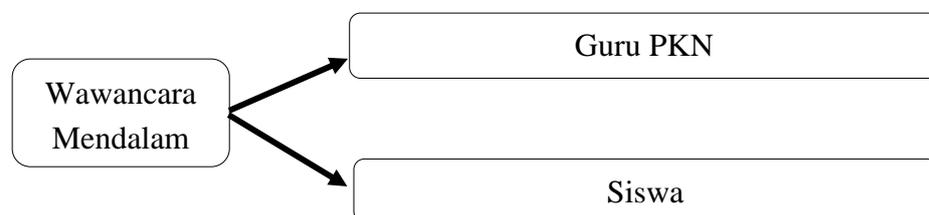
Validitas data merupakan kebenaran data dari hasil penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud supaya hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, karena validitas data menunjukkan mutu keseluruhan proses pengumpulan data dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan diolah, dan diuji kesahihannya melalui teknik pemeriksaan tertentu.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2018: 125) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

1) Triangulasi Sumber

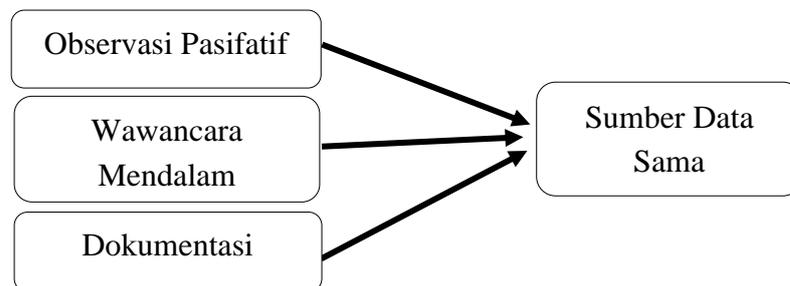
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2018: 125) menyatakan bahwa “Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”. Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber
(Sugiyono 2018: 126)

2) Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2018: 125) menyatakan bahwa “Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Triangulasi teknik untuk meguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

(Sugiyono 2018: 126)

F. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan pembuatan kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan dari hasil yang telah dikumpulkan, dengan cara terus menerus dan berkesinambungan dan dirangkum, Sehingga mendapat hasil akhir dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction (reduksi data), data display (sajian data) dan conclusion drawing/verification (kesimpulan dan verifikasi).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2022: 135) mengemukakan bahwa reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Sajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiono (2022: 137) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Menurut Mile dan Huberman dalam Sugiyono (2022: 137) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk penjelasan menggunakan bahasa peneliti yang merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2022: 141) mengemukakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan menumpulkan data, maka kesimpulan

yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan pengujian data menggunakan metode triangulasi sumber, kemudian melakukan penarikan kesimpulan dari hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. Data yang disimpulkan adalah upaya menguatkan profil pelajar pancasila melalui pembelajaran PKN di SMP Negeri 2 Pontianak.